

**RELATIONSHIP BETWEEN AGE OF LABOR WITH BABY'S
NUTRITIONAL STATUS IN BUTUH VILLAGE
BUTUH DISTRICT PURWOREJO REGENCY**

ABSTRACT

Krismiyati¹, Supiyati², Endang Suprapti³

The background: The infant mortality rate in Indonesia in 2008 reached 31.04 per 1000/KH, in Purworejo 10.9 per 1000/KH. Causes of infant death are premature birth, preterm also closely associated with less malnutrition. Age of preterm birth to be one of the causes of malnutrition. Preliminary studies ever conducted by researchers at village Need conducted in January 2012, obtained the number of children with poor nutritional status of three children (1.76%), nutritional status of infants less than 20 children (11.76%), nutritional status of infants with more 2 children (1.17%) and children with good nutritional status of 145 (85.29%) of 170 children aged 0-5 years. Births in 2011 there are 37, 3 babies were born premature, mature birth / quite a month of 32 babies and two babies were born postmature.

Purpose: to determine the relationship between the age of the nutritional status of infants born in the Butuh Village, Butuh District, Purworejo Regency.

Methods: of research using this type of analytical research, cross-sectional study methods, time study in June-July 2012, the number sampael 37 infants aged 0-12 months, the sampling technique using total sampling. Data retrieval techniques using checklists and statistical measurement used gizi.Uji status is kendall tau using a significant level of 0.05 (95%).

The results: obtained from 37 infants born prematurely agesix (16.2%), mature 30 (81.1%), postmature 1 (2.7%), nutritional status overthree (8.1%), either27(73 %), approximately seven (18.9%), bad 0 (0%). T count value of 0.443 and significant level of 0.006.

Conclusion: there is a relationship the age of the nutritional status of infants born in the Butuh Village, Butuh District, Purworejo Regency. Suggestions for midwives should pay more attention to premature babies and malnourished.

Key words: agebirth, infant's nutritional status

¹ Student of Diploma of Midwifery Study Programme A. Yani Yogyakarta, School of Health Sciencies

² Lecturer of A. Yani Yogyakarta, , School of Health Sciencies

³Lecturer of A. Yani Yogyakarta, , School of Health Sciencies

**HUBUNGAN UMUR KELAHIRAN DENGAN STATUS GIZI BAYI
DI DESA BUTUH KECAMATAN BUTUH
KABUPATEN PURWOREJO**

INTISARI

Krismiyati¹, Supiyati², Endang Suprapti³

Latar belakang Angka kematian bayi di Indonesia tahun 2008 mencapai 31,04 per 1000/KH, Kabupaten Purworejo 10,9 per 1000/KH. Penyebab kematian bayi adalah kelahiran prematur, prematur juga erat hubungannya dengan kekurangan gizi kurang. Umur kelahiran prematur menjadi salah satu penyebab dari kekurangan gizi. Studi pendahuluan yang pernah dilakukan peneliti di Desa Butuh yang dilakukan pada bulan Januari 2012, didapatkan jumlah balita dengan status gizi buruk 3 anak (1,76%), balita status gizi kurang 20 anak (11,76%), balita dengan status gizi lebih 2 anak (1,17%) dan balita dengan status gizi baik 145 (85,29%) dari 170 balita usia 0-5 tahun. Kelahiran bayi pada tahun 2011 ada 37, lahir *premature* 3 bayi, lahir *matur* / cukup bulan 32 bayi dan lahir *postmatur* 2 bayi.

Tujuan: menganalisis hubungan antara umur kelahiran dengan status gizi bayi di Desa Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo.

Metode penelitian: menggunakan jenis penelitian analitik, metode penelitian *cross sectional*, waktu penelitian bulan Juni-Juli 2012, jumlah sampel 37 bayi umur 0-12 bulan, teknik pengambilan sampel menggunakan *total sampling*. Teknik pengambilan data menggunakan *checklist* dan pengukuran status gizi dari berat badan disesuaikan dengan umur. Uji statistik yang digunakan adalah *kendall tau* menggunakan tingkat signifikansi 0,05 (95%).

Hasil penelitian: dari 37 bayi didapatkan umur kelahiran prematur 6 (16,2%), matur 30 (81,1%), postmatur 1 (2,7%), status gizi lebih 3 (8,1%), baik 27 (73%), kurang 7 (18,9%), buruk 0 (0%). Nilai *t* hitung 0,443 dan tingkat signifikansi 0,006.

Kesimpulan: ada hubungan umur kelahiran dengan status gizi bayi di Desa Butuh Kecamatan Butuh Kabupaten Purworejo. Saran untuk bidan desa sebaiknya lebih memperhatikan bayi prematur dan bayi yang kekurangan gizi.

Kata kunci : umur kelahiran, status gizi bayi

Mahasiswi Prodi Kebidanan Stikes A. Yani Yogyakarta

²Dosen Stikes A. Yani Yogyakarta

³Dosen Stikes A. Yani Yogyakarta